



**KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA 163
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281



**TERM OF REFERENCE UNTUK RANCANGAN
PROGRAM KERJA KKN 163 DUSUN POJOK**

A. Program Kerja Utama

1. Sosialisasi UMKM

a. Penanggung Jawab: Al Jazuli

b. Latar Belakang

Di wilayah Padukuhan Pojok, Kalurahan Wonokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, banyak pelaku UMKM yang bergerak di berbagai sektor seperti kuliner, pertanian, kerajinan, dan perdagangan. Namun, sebagian besar UMKM di wilayah ini masih mengandalkan sistem transaksi tunai dalam kegiatan usahanya. Seiring dengan perkembangan teknologi, khususnya di bidang keuangan digital, metode pembayaran non-tunai mulai menjadi pilihan utama masyarakat. Tingkat literasi digital dan pemahaman pelaku UMKM terhadap QRIS di Padukuhan Pojok masih tergolong rendah. Banyak pelaku usaha belum mengetahui manfaat penggunaan QRIS atau merasa kesulitan dalam proses pendaftaran dan penggunaannya. Padahal, pemanfaatan QRIS dapat memperluas pasar, meningkatkan efisiensi transaksi, serta mempermudah pencatatan keuangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi dan edukasi yang bertujuan untuk mengenalkan teknologi pembayaran digital kepada para pelaku UMKM, khususnya mengenai penggunaan QRIS.

e. Kebutuhan dan Sumber Daya

- Proyektor

c. Tujuan Program Kerja

- Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang teknologi pembayaran digital, khususnya QRIS.
- Mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan QRIS sebagai

metode pembayaran yang mudah, cepat, dan aman.

- Membantu pelaku UMKM dalam mengimplementasikan QRIS pada usaha mereka.

d. Sasaran Program Kerja

- Pelaku UMKM di wilayah Dusun Pojok tempat pelaksanaan KKN
- Masyarakat sekitar yang berpotensi menjadi konsumen UMKM.

e. Metode Pelaksanaan

- Survey awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan UMKM tentang QRIS.
- Sosialisasi langsung melalui pertemuan tatap muka dengan UMKM.
- Edukasi praktik penggunaan QRIS melalui workshop atau pelatihan singkat.
- Pendampingan penggunaan QRIS selama masa KKN.

f. Waktu Pelaksanaan

Tanggal 21 Juli 2025 (waktu bisa saja berubah).

g. Output yang Diharapkan

- Peserta sosialisasi memahami konsep dasar QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard).
- Tumbuhnya minat pelaku UMKM untuk membuat QRIS sebagai metode pembayaran utama.
- Minimal 50% peserta sosialisasi mendaftarkan diri ke mahasiswa KKN dalam 40 hari selama kegiatan.
- Terjalinnnya kerja sama antara UMKM dan lembaga keuangan (bank atau fintech) sebagai mitra dalam digitalisasi pembayaran.
- Tersusunnya laporan kegiatan yang mencakup data peserta, hasil survei sebelum dan sesudah kegiatan, serta dokumentasi visual.

2. Sosialisasi di Posyandu mengenai Babyblues (Kegiatan sudah Terlaksana)

a. Penanggung Jawab: Noni Siti Novela

b. Latar Belakang

Masa pascapersalinan merupakan periode krusial bagi seorang ibu, baik secara fisik maupun emosional. Salah satu tantangan yang kerap dihadapi adalah kondisi *baby blues*, yaitu gangguan suasana hati yang bisa dialami ibu setelah

melahirkan. Sayangnya, kondisi ini masih sering dianggap sepele dan kurang dipahami oleh masyarakat, termasuk oleh ibu-ibu sendiri. Melalui kegiatan sosialisasi di Posyandu, program ini bertujuan memberikan edukasi dasar mengenai baby blues, gejalanya, serta cara penanganan awal yang tepat. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran, membangun dukungan sosial bagi ibu pascapersalinan, serta menciptakan lingkungan yang lebih peduli terhadap kesehatan mental ibu dan anak.

c. Tujuan Program Kerja

- Memberikan edukasi kepada ibu-ibu dan keluarga tentang pengertian, gejala, dan dampak baby blues.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan mental ibu setelah melahirkan.
- Mendorong terbentuknya dukungan sosial dari lingkungan sekitar bagi ibu pascapersalinan.
- Menjadikan Posyandu sebagai ruang informasi dan edukasi tidak hanya untuk kesehatan fisik, tetapi juga kesehatan mental ibu dan anak.

d. Waktu Pelaksanaan

12 Juli 2025 (Sudah Terlaksana)

e. Sasaran

- Ibu-ibu hamil dan pascamelahirkan yang menjadi peserta aktif Posyandu.
- Keluarga atau pendamping ibu, seperti suami dan orang tua, yang memiliki peran dalam mendukung ibu pascapersalinan.
- Kader Posyandu dan tokoh masyarakat yang dapat menjadi agen edukasi di lingkungan sekitar.
- Warga desa secara umum agar lebih peduli terhadap isu kesehatan mental ibu.

f. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini berupa sosialisasi mengenai kondisi *baby blues* yang ditujukan kepada ibu-ibu peserta Posyandu serta keluarga pendamping. Sosialisasi akan dilakukan secara langsung di lokasi Posyandu dengan pendekatan yang sederhana dan komunikatif, menggunakan media presentasi, poster, dan diskusi interaktif. Materi yang disampaikan mencakup pengertian baby blues,

gejala umum, penyebab, dampak jika tidak ditangani, serta cara pencegahan dan dukungan yang dibutuhkan oleh ibu pascamelahirkan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya kesehatan mental ibu dan menciptakan lingkungan yang lebih suportif bagi ibu pascapersalinan.

g. Output yang Diharapkan

- Meningkatnya pemahaman ibu-ibu dan keluarga mengenai baby blues dan pentingnya kesehatan mental pascapersalinan.
- Terciptanya lingkungan yang lebih peduli dan suportif terhadap ibu setelah melahirkan.
- Terdistribusinya media edukasi (poster, leaflet, atau materi visual lainnya) di lingkungan Posyandu.
- Kader Posyandu memiliki tambahan pengetahuan untuk mendampingi ibu dengan gejala baby blues.

3. Pembuatan Dawis Dusun Pojok

a. Penanggung Jawab : Rafi Alaudin Al Hafidz

b. Latar Belakang

Plang Dasa Wisma (Dawis) merupakan penanda identitas kelompok ibu-ibu di tingkat RT/RW yang berperan aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Keberadaan plang ini penting untuk memperjelas struktur kelembagaan di lingkungan warga serta memudahkan koordinasi dan partisipasi dalam program-program kesehatan, kebersihan, dan kesejahteraan keluarga. Melalui program KKN, pembuatan plang Dawis diharapkan dapat memperkuat eksistensi kelompok, menumbuhkan rasa kepemilikan, serta mendukung keberlanjutan kegiatan masyarakat di tingkat paling dasar.

c. Tujuan Program

- Menjadi penanda identitas resmi kelompok Dasa Wisma di lingkungan RT/RW.
- Memudahkan koordinasi antarwarga dan kader dalam menjalankan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- Meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga terhadap keberadaan serta peran Dasa Wisma.
- Mendorong kerapihan administrasi dan pengelolaan kelompok di

tingkat masyarakat.

- Membantu menciptakan lingkungan yang lebih tertata dan informatif.

d. Waktu Pelaksanaan

e. Sasaran

- Kelompok Desa Wisma yang memerlukan identitas visual sebagai penanda keberadaan kelompok di lingkungan RT/RW.
- Masyarakat agar lebih mudah mengenali dan mengetahui lokasi serta keberadaan kelompok Dawis di wilayah mereka.
- Perangkat RT/RW dan kader PKK sebagai pengelola dan pendukung kegiatan Dasa Wisma.

f. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini berupa pembuatan dan pemasangan plang nama untuk masing-masing kelompok Dasa Wisma yang ada di lingkungan RT/RW. Plang akan didesain sederhana namun informatif, memuat nama kelompok Dasa Wisma serta identitas wilayahnya. Proses pelaksanaan dimulai dari pendataan jumlah Dawis yang aktif, koordinasi dengan ketua RT dan kader PKK, hingga pembuatan dan pemasangan plang di lokasi yang telah disepakati. Kegiatan ini bertujuan untuk memperjelas keberadaan kelompok Dawis, memperkuat identitas kelembagaan, serta mendukung keteraturan administrasi dan kegiatan masyarakat di tingkat dasar.

g. Kebutuhan dan Sumber Daya

- Papan/plang kayu
- Cat dan kuas/spidol permanen
- Paku, bor atau perekat kuat

h. Output yang Diharapkan

- Terpasangnya plang identitas pada setiap kelompok Dasa Wisma di wilayah sasaran.
- Meningkatnya visibilitas dan keteraturan administrasi kelompok Dawis di lingkungan RT/RW.
- Masyarakat lebih mudah mengenali lokasi dan keberadaan kelompok Dasa Wisma.
- Terciptanya lingkungan yang lebih informatif dan tertata secara

visual.

4. Pojok Literasi

a. Penanggung Jawab : Dian Lintang Sanga

b. Latar Belakang

Akses terhadap bahan bacaan yang terbatas menjadi salah satu tantangan di masyarakat desa wonokerto khususnya dusun pojok, hal tersebut menjadikan minat baca masyarakatnya menjadi terbatas. Literasi merupakan aspek penting dalam pembangunan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah ruang sederhana namun fungsional untuk mendekatkan buku dengan masyarakat. Pojok literasi diharapkan menjadi langkah awal membangun budaya membaca dan belajar dilingkungan desa khususnya dusun pojok.

c. Tujuan Program

- Menyediakan akses bacaan yang layak dan menarik bagi warga desa terutama dusun pojok.
- Menumbuhkan minat baca pada warga dusun pojok terutama pada anak-anak dan remaja sekitar.
- Menjadikan ruang literasi sebagai sarana edukasi, pembelajaran keagamaan dan aktivitas kreatif.

d. Waktu Pelaksanaan

1 Agustus 2025 , Lokasi Masjid As-Sholeh (waktu bisa saja berubah).

e. Sasaran

- Anak-anak usia sekolah (TPA, SD SMP, SMA).
- Remaja dan pemuda desa.
- Masyarakat desa wonokerto dusun pojok.

f. Deskripsi Kegiatan

- Menyusun dan menata ruang baca sederhana menggunakan rak, karpet dan buku.
- Menggalang donasi buku dari dinas-dinas serta perusahaan-perusahaan terkait.
- Melibatkan warga dalam pengelolaan dan keberlanjutan pojok literasi.

g. Kebutuhan dan Sumber Daya

- Rak buku
- Buku bacaan (dongeng, fiksi, keagamaan, pengetahuan, dan lainnya)
- Alat tulis dan perlengkapan kreatif (kertas, spidol, pensil warna, buku warna dan lainnya).
- Banner serta dekorasi sederhana.

h. Output yang Diharapkan

- Tersedianya pojok literasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- Meningkatnya minat baca dan aktivitas literasi di dusun pojok.
- Terwujudnya ruang baca yang mendukung pembelajaran edukatif dan religius.
- Terbentuknya sistem sederhana untuk menjaga dan mengelola ruang baca di dusun pojok, serta diharapkan pojok literasi ini mampu menjadi kegiatan yang tetap terus berlanjut pasca KKN.

5. Pemanfaatan Limbah Galon

a. Penanggung Jawab: Imtitsaal F. Hidayah Mabruri

b. Latar Belakang

Meningkatnya volume limbah plastik, khususnya galon bekas, menjadi persoalan lingkungan yang perlu segera ditangani. Banyaknya galon yang tidak terpakai seringkali hanya menumpuk dan berpotensi mencemari lingkungan, padahal memiliki nilai guna jika dimanfaatkan kembali. Melalui inovasi sederhana dengan mengolah galon bekas menjadi tong sampah yang fungsional dan menarik, masyarakat tidak hanya memperoleh solusi praktis untuk penyediaan tempat sampah, tetapi juga diajak untuk menerapkan prinsip reduce, reuse, recycle serta menumbuhkan kreativitas dalam pengelolaan barang bekas.

c. Tujuan Program Kerja

- Mengurangi jumlah limbah plastik, khususnya galon bekas yang berpotensi mencemari lingkungan.
- Memberikan solusi kreatif dan ekonomis untuk penyediaan tempat sampah di lingkungan sekitar.
- Menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan barang bekas menjadi produk bermanfaat.
- Mendorong penerapan prinsip reduce, reuse, recycle dalam kehidupan

sehari- hari.

d. Waktu Pelaksanaan

10 Agustus 2025

e. Sasaran Program Kerja

- Masyarakat di RT 03 Padukuhan Pojok.
- Mahasiswa KKN yang berkontribusi aktif dalam pemanfaatan limbah galon.

f. Deskripsi Kegiatan

Program pemanfaatan limbah galon menjadi tong sampah merupakan inisiatif pengolahan limbah plastik dengan memanfaatkan galon bekas sebagai bahan utama pembuatan tempat sampah. Program ini bertujuan untuk mengolah limbah galon bekas menjadi tong sampah yang fungsional dan menarik. Melalui proses pembersihan, modifikasi, dan pengecatan, galon bekas diubah menjadi tong sampah yang layak pakai dan memiliki nilai estetika. Program ini diharapkan mampu mengurangi timbulnya sampah plastik, meningkatkan kesadaran lingkungan, serta menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

g. Kebutuhan dan Sumber Daya

- Galon bekas
- Kawat
- Cat

h. Output yang Diharapkan

- Tersedianya tong sampah fungsional dari galon bekas yang siap digunakan di lingkungan RT 03 Padukuhan Pojok.
- Berkurangnya jumlah limbah galon plastik yang menumpuk dan berpotensi mencemari lingkungan.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah dengan prinsip reduce, reuse, recycle.
- Tumbuhnya kreativitas dan inovasi masyarakat dalam memanfaatkan barang bekas menjadi produk bermanfaat.
- Lingkungan sekitar menjadi bersih, sehat, dan tertata berkat tersedianya fasilitas tempat sampah yang memadai.
- Terbentuknya contoh nyata praktik daur ulang yang dapat ditiru dan dikembangkan oleh masyarakat di wilayah lain.

B. Program Kerja Penunjang

1. Hari Kemerdekaan RI

a. Penanggung Jawab: Muhammad Masobikhul Huda

b. Latar Belakang

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus merupakan momentum penting untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan kebersamaan di tengah masyarakat. Melalui perayaan ini, nilai-nilai persatuan, gotong royong, serta cinta tanah air dapat ditanamkan dan diperkuat, khususnya kepada generasi muda. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung semangat kebangsaan di desa lokasi KKN, kami menginisiasi kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan RI sebagai bagian dari program kerja penunjang yang bersifat edukatif, rekreatif, dan mempererat hubungan antarwarga.

c. Tujuan Program

- Menumbuhkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air di kalangan masyarakat.
- Meningkatkan partisipasi dan kebersamaan warga melalui kegiatan yang meriah dan inklusif.
- Memberikan ruang ekspresi bagi anak-anak dan pemuda desa dalam suasana yang positif.
- Mendukung terciptanya lingkungan desa yang aktif dan solid secara sosial.

d. Sasaran Program

- Anak-anak dan remaja sebagai peserta utama lomba dan kegiatan.
- Seluruh warga dusun pojok yang ikut serta atau hadir dalam rangkaian acara.
- Tokoh masyarakat dan perangkat desa sebagai pendukung kegiatan.

e. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan RI akan dilaksanakan dalam bentuk berbagai lomba rakyat, seperti lomba makan kerupuk, balap karung, estafet air, dan lomba kreatif untuk anak-anak. Selain itu, akan diadakan malam tirakatan atau doa bersama untuk mengenang jasa para pahlawan. Tim KKN akan berkolaborasi dengan pemuda karang taruna dan warga dalam perencanaan

hingga pelaksanaan kegiatan.

2. Mengikuti Pengajian

a. Penanggung Jawab: Nahda Aulia Salwa

b. Latar Belakang

Pengajian rutin di lingkungan masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang memperkuat keimanan, mempererat silaturahmi, serta memperkuat nilai-nilai sosial dan spiritual di tengah masyarakat. Sebagai bagian dari mahasiswa yang menjalankan KKN di lingkungan yang religius, mengikuti kegiatan pengajian menjadi bentuk partisipasi aktif dalam kehidupan keagamaan masyarakat serta sarana pembelajaran langsung mengenai kearifan lokal dan praktik keagamaan masyarakat setempat.

c. Tujuan Program

- Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan keagamaan masyarakat.
- Menjalin hubungan yang harmonis dan membaaur dengan warga melalui forum keagamaan.
- Meningkatkan pemahaman nilai-nilai spiritual dan sosial keagamaan masyarakat desa.
- Menjadi bagian dari proses dakwah dan edukasi keagamaan di lingkungan masyarakat.

d. Sasaran Program

- Warga masyarakat tempat KKN, khususnya jamaah pengajian (ibu-ibu, bapak- bapak, remaja masjid).
- Mahasiswa peserta KKN agar lebih aktif dalam kegiatan sosial-keagamaan.

e. Deskripsi Kegiatan

Mahasiswa akan mengikuti kegiatan pengajian rutin yang diadakan oleh masyarakat, baik yang bersifat mingguan maupun bulanan. Pengajian ini bisa berupa pengajian ibu- ibu, pengajian bapak-bapak, atau pengajian remaja. Selain sebagai peserta aktif, mahasiswa juga dapat diberikan kesempatan untuk membantu dokumentasi, menjadi MC, atau mengisi kultum jika diperlukan. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk integrasi mahasiswa dalam dinamika masyarakat serta mendukung penguatan nilai- nilai religius selama

masa pengabdian.

3. Mengikuti Bersih-bersih per RT

a. Penanggung Jawab: M.Kemal El-Thoriq.HSB

b. Latar Belakang

Kegiatan gotong royong atau kerja bakti bersih-bersih lingkungan merupakan tradisi masyarakat yang mencerminkan semangat kebersamaan dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan ini umumnya dilakukan secara rutin oleh warga setiap RT untuk menjaga kenyamanan dan kesehatan lingkungan tempat tinggal. Bagi mahasiswa KKN, keterlibatan dalam kegiatan bersih-bersih menjadi bentuk integrasi sosial sekaligus kontribusi nyata dalam mendukung budaya hidup bersih dan sehat di masyarakat.

c. Tujuan Program

- Menjalinkan interaksi sosial yang positif dengan warga setempat.
- Meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.
- Mendukung dan melestarikan budaya gotong royong di masyarakat.
- Menjadi wadah edukasi nilai-nilai kebersamaan dan kerja sama.

d. Sasaran Program

- Warga masyarakat di setiap RT yang melaksanakan kegiatan bersih-bersih.
- Mahasiswa KKN sebagai peserta aktif dalam kegiatan lingkungan.

e. Deskripsi Kegiatan

Mahasiswa KKN akan ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan yang diselenggarakan oleh masing-masing RT. Kegiatan ini dapat meliputi pembersihan jalan, selokan, halaman rumah ibadah, atau fasilitas umum lainnya. Mahasiswa tidak hanya hadir sebagai peserta, tetapi juga dapat membantu mengorganisir kegiatan, mendokumentasikan prosesnya, serta mengajak warga untuk bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan. Melalui partisipasi aktif ini, diharapkan mahasiswa mampu menjadi teladan sekaligus pembelajar sosial selama masa pengabdian.

4. Mengajar TPA

a. Penanggung Jawab: Salma Zahra Aura Maharani

b. Latar Belakang

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan lembaga informal yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama dan membekali anak-anak dengan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an sejak usia dini. Di era modern ini, peran TPA semakin strategis sebagai sarana pembentukan karakter islami. Mahasiswa KKN yang memiliki latar belakang pendidikan dan semangat pengabdian dapat mengambil peran aktif dalam kegiatan TPA guna mendukung pembelajaran anak-anak dan memperkuat peran TPA di masyarakat.

c. Tujuan Program Kerja

- Membantu proses pembelajaran anak-anak dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.
- Meningkatkan motivasi dan semangat belajar anak-anak dalam kegiatan keagamaan.
- Menumbuhkan kedekatan emosional antara mahasiswa KKN dan anak-anak di lokasi KKN.
- Memberikan kontribusi nyata dalam penguatan pendidikan agama di masyarakat.

d. Sasaran Program Kerja

- Anak-anak peserta TPA di lingkungan masjid atau mushola desa tempat KKN berlangsung.
- Ustadz/ustadzah setempat sebagai mitra kerja sama pembelajaran.

e. Deskripsi Kegiatan

Mahasiswa KKN aktif mengajar di TPA yang ada di lingkungan desa, sesuai jadwal kegiatan yang telah disepakati bersama pengelola. Materi yang diajarkan meliputi pengenalan huruf hijaiyah, membaca Iqra' dan Al-Qur'an, hafalan surat pendek, serta nilai-nilai akhlak. Selain mengajar, mahasiswa juga dapat memberikan metode pembelajaran kreatif seperti melalui permainan edukatif, kuis islami, atau kegiatan keagamaan lainnya. Mahasiswa juga membimbing latihan anak-anak untuk penampilan acara malam tirakatan memperingati Hari Kemerdekaan RI. Kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberi warna baru dalam proses belajar dan menjadi motivasi bagi anak-anak untuk lebih semangat belajar agama.

5. Mengikuti Senam per RT

a. Penanggung Jawab: Hanna Fuja Damayanti

b. Latar Belakang

Senam bersama merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan masyarakat untuk menjaga kebugaran tubuh sekaligus mempererat kebersamaan antarwarga. Kegiatan ini biasanya diinisiasi oleh kelompok ibu-ibu PKK atau warga setiap RT sebagai bentuk gaya hidup sehat dan sarana sosial yang positif. Mahasiswa KKN yang turut serta dalam kegiatan ini dapat membaur lebih baik dengan masyarakat, serta mendukung gerakan hidup sehat dan aktif di lingkungan desa.

c. Tujuan Program

- Meningkatkan interaksi sosial antara mahasiswa KKN dan warga.
- Mendukung pola hidup sehat masyarakat melalui aktivitas fisik bersama.
- Mengedukasi pentingnya menjaga kebugaran tubuh secara rutin.
- Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan masyarakat.

d. Sasaran Program

- Warga masyarakat di setiap RT yang melaksanakan senam rutin (khususnya ibu-ibu).
- Mahasiswa peserta KKN yang terlibat dalam kegiatan sosial dan kesehatan.

e. Deskripsi Kegiatan

Mahasiswa KKN akan mengikuti kegiatan senam rutin yang dilaksanakan oleh warga, biasanya di pagi hari atau akhir pekan. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana menyampaikan edukasi singkat mengenai gaya hidup sehat, pentingnya olahraga, atau isu-isu kesehatan sederhana lainnya.

C. Penutup

Demikian Term of References ini disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan agar berjalan secara terarah, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. ini dibuat sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan Program Kerja Unggulan dan Penunjang KKN Kelompok 163 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta menjadi wadah

pembelajaran dan pengabdian yang bermakna bagi mahasiswa. Partisipasi dan dukungan dari seluruh pihak sangat kami harapkan demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.

